



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH  
SUKU DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT  
Jalan Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. IV Telp. (021) 385 3662 Fax. (021) 380 5491 - 384 0914  
email : sdppkukm.jp@gmail.com

Kode Pos 10160

Nomor : 2028 / HM.08.02 10 Juli 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Narasumber  
Pelatihan Pengabdian Untuk Yth. Kepada  
UMKM Fetty Asmanianti, SE., M.M  
Rektor Institut Pariwisata Trisakti  
di  
Jakarta

Sehubungan dengan pemberdayaan pelaku UMKM yang menjadi peserta Jakarta Entrepreneur binaan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Pusat akan dilaksanakan Pelatihan Softskill dalam rangka peningkatan kompetensi UMKM di masing-masing Kecamatan dengan target peserta sebanyak 80 peserta per-pelatihan (jadwal terlampir). Berkenaan hal tersebut kami mohon kepada Ibu untuk dapat berkolaborasi dan memberi dukungan dengan menyiapkan narasumber untuk kegiatan dimaksud dengan materi "Promosi Digital & Tips membuat Konten Promosi dan Service Excellence".

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Administrasi Jakarta Pusat



Tienda Damayanti  
NIP 196808241993032003

**Tembusan:**

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi  
DKI Jakarta

Lampiran Surat Kepala Suku Dinas Perindustrian,  
Perdagangan, Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Administrasi Jakarta Pusat  
Nomor : 2028 /HM.03-02  
Tanggal : 10 Juli 2024

**JADWAL PELATIHAN**

No	Kecamatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelatihan
1	Sawah Besar	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Sawah Besar	18 Juli 2024
2	Gambir	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Gambir	19 Juli 2024
3	Tanah Abang	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Tanah Abang	17 Juli 2024
4	Kemayoran	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Kemayoran	26 Juli 2024
5	Johar Baru	08.00 – selesai	Gedung TKK Johar Baru	25 Juli 2024
6	Senen	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Senen	16 Juli 2024
7	Menteng	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Menteng	22 Juli 2024
8	Cempaka Putih	08.00 – selesai	Aula Kecamatan Cempaka Putih	23 Juli 2024

Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Administrasi Jakarta Pusat



**Tienda Damayanti**  
NIP 196808241993032003



# INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI

Jl. IKPN-Bintaro Tanah Kusir, Jakarta 12330

Telp. (021) 7377738-41, Fax. (021) 73887763, 73692286 Email : info@iptrisakti.ac.id, Website : http://www.iptrisakti.ac.id

## SURAT TUGAS

No. : 452/IPT/ST/VII/2024

1	Dasar Penugasan	:	Program Kerja P3M
2	Nama Yang menugaskan/Jabatan	:	Fetty Asmanati, SE.,MM / Rektor
3	Nama yang ditugaskan/Jabatan	:	1. Ariawan Aryapranata, S.Kom., M.T.I (Narasumber) 2. Alda Chairani, S.Par., M.Par (Narasumber) 3. Dr. Candra Hidayat, MM (Narasumber) 4. Elda Nurmalinda, M.Par., MM (Tim P3M) 5. Arrafi Syah Riery Palluvi (235311000)
4	Maksud Penugasan	:	Pelatihan softskill dalam rangka peningkatan kompetensi UMKM di masing-masing Kecamatan.
5	Alat Transportasi	:	Darat
6	o. Tempat Penugasan Awal	:	Institut Pariwisata Trisakti
	p. Tempat Penugasan Akhir	:	Cempaka Putih
7	o. Lama Penugasan	:	1 (satu) hari
	p. Tanggal Penugasan	:	Selasa, 23 Juli 2024
8	Pembebanan Biaya		
	o. Instansi	:	IP Trisakti
	p. Lainnya (sebutkan)	:	
9	Lain-lain	:	

### PENGESAHAN PENUGASAN

Di Jakarta di Jakarta  
pada tanggal 7/15/2024



**TRISAKTI**  
Fetty Asmanati, SE.,MM / Rektor

### TEMPAT TUJUAN

### TEMPAT KEMBALI

Tiba di : Cempaka Putih

Telah diperiksa, dengan keterangan bahwa perjalanan diatas benar telah dilaksanakan sesuai perintah dan semata-mata untuk kepentingan dinas dalam waktu sesingkat-singkatnya:

Tanggal :



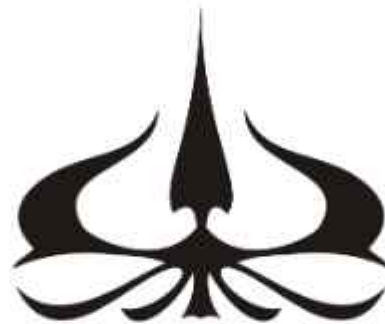
Dr. Nurbaeti, MM

Warek II

Dokumen yang telah diperiksa diserahkan kepada:

29. Pelaksana Tugas
30. Atasan Langsung Pelaksana Tugas
31. Bagian Umum & Keuangan
32. Sekretariat

**PENGABDIAN MASYARAKAT  
INSTITUSI PARIWISATA TRISAKTI**



**PENYULUHAN PENGEMASAN MAKANAN DAN MINUMAN KEPADA  
UMKM KOMUNITAS JAKARTA ENTREPRENEUR**

**Pengabdi:**

**Dr. Alda Chairani, S.Par., M.Par (NIDN. 0313069201)**

**INSTITUSI PARIWISATA TRISAKTI**

**2024**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Pengemasan produk makanan dan minuman memegang peranan yang sangat krusial bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena tidak hanya melindungi produk dari kerusakan fisik selama proses transportasi dan penyimpanan, tetapi juga berperan dalam menjaga kualitas serta keamanan produk itu sendiri (Widiati, 2019). Pengemasan yang baik memastikan bahwa produk tetap higienis dan aman dari kontaminasi mikroba serta faktor eksternal seperti kelembapan, oksidasi, dan cahaya yang dapat mempengaruhi kesegaran dan kualitas produk (Mashadi & Munawar, 2021). Selain itu, kemasan berfungsi untuk memperpanjang umur simpan produk dengan menciptakan penghalang yang efektif terhadap faktor-faktor yang dapat mempercepat kerusakan (Vinsensia et al., 2023). Hal ini juga melibatkan penyertaan informasi penting pada kemasan, seperti tanggal kedaluwarsa, bahan-bahan, petunjuk penyimpanan, dan label gizi, yang tidak hanya membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian yang lebih baik tetapi juga memastikan bahwa produk memenuhi standar regulasi yang ditetapkan oleh hukum (Hadi et al., 2022). Kepatuhan terhadap regulasi ini sangat penting untuk memastikan produk dapat dipasarkan dengan legal dan aman, serta menghindari potensi masalah hukum yang bisa timbul dari pelanggaran (Nugrahani, 2015).

Desain kemasan juga memainkan peran yang sangat penting dalam daya tarik konsumen dan strategi branding UMKM (Kadi et al., 2023). Kemasan yang menarik dan inovatif dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian konsumen di pasar yang kompetitif dan membedakan produk UMKM dari pesaingnya (Badri et al., 2022). Desain kemasan yang baik tidak hanya mencerminkan identitas merek dan nilai-nilai perusahaan tetapi juga dapat berkontribusi pada citra merek yang kuat, mempengaruhi keputusan pembelian, dan membangun loyalitas konsumen (Yuliani & Widyakanti, 2020). Selain itu, kemasan yang efisien dapat mempermudah proses distribusi dan penyimpanan, serta mengurangi risiko kerusakan selama pengiriman. Semua faktor ini secara keseluruhan mendukung pertumbuhan dan keberhasilan UMKM dengan meningkatkan visibilitas dan daya saing produk mereka di pasar, sekaligus memenuhi kebutuhan praktis dari distribusi dan penyimpanan produk (Arsj, 2021).

Kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan makanan dan minuman dilakukan kepada UMKM di Rawasari, Jakarta Pusat diadakan di Aula Kelurahan Rawasari, yang merupakan salah satu pusat aktivitas masyarakat di wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam upaya meningkatkan kualitas produk mereka serta daya saing di pasar.

Institut Pariwisata Trisakti, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki reputasi baik di bidang pariwisata dan manajemen industri, memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam berbagai aspek pengelolaan dan pengembangan usaha. Para dosen yang terlibat dalam kegiatan ini bukan hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga pengalaman praktis yang mendalam dalam industri makanan dan minuman. Pengalaman

mereka memungkinkan mereka untuk memberikan pelatihan yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Penyuluhan mengenai pengemasan makanan dan minuman merupakan salah satu aspek krusial dalam dunia bisnis, terutama bagi UMKM yang sering kali menghadapi tantangan dalam hal standar kemasan yang memadai. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melindungi produk, tetapi juga sebagai elemen penting dalam pemasaran yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas dan nilai produk. Pelatihan yang diberikan oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti fokus pada teknik-teknik pengemasan yang efisien dan estetis, serta penggunaan bahan kemasan yang aman dan sesuai dengan regulasi.

Kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Dengan memberikan pelatihan kepada UMKM di Kelurahan Rawasari. Dosen Institut Pariwisata Trisakti berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. UMKM yang terampil dalam hal pengemasan akan lebih mampu bersaing di pasar yang lebih luas, baik lokal maupun nasional. Selain itu, penyuluhan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tren dan inovasi terbaru dalam industri kemasan, yang bisa menjadi keunggulan kompetitif bagi produk mereka.

Secara keseluruhan, penyuluhan yang dilakukan oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti di Aula Kelurahan Rawasari ini merupakan upaya kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di Kelurahan Rawasari. Dengan dukungan dari lembaga pendidikan yang memiliki expertise di bidang terkait, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan baru ini untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini mencerminkan komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta memberdayakan komunitas melalui pendidikan dan pelatihan praktis yang bermanfaat.

## **B. PERMASALAHAN**

Mengacu pada analisis situasi di atas, identifikasi dari permasalahan pengemasan makanan dan minuman adalah:

1. Mengapa diperlukan kemasan pada produk makanan dan minuman?
2. Klasifikasi kemasan, jenis bahan kemasan, dan bentuk kemasan yang baik untuk produk makanan dan minuman.
3. Perlunya labeling pengemasan dan memperhatikan dalam pembuatan.
4. Perlunya keterangan pada label.

## **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan penyuluhan pengemasan makanan dan minuman oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mendalam kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya kemasan yang baik dan bagaimana kemasan yang tepat dapat mempengaruhi kualitas dan daya saing produk mereka di pasar.

2. Melatih pelaku UMKM dalam teknik pengemasan yang efisien dan efektif, serta mengenalkan mereka pada berbagai jenis bahan kemasan dan bentuk kemasan yang sesuai untuk produk makanan dan minuman mereka.
3. Menjelaskan pentingnya labeling yang tepat dan akurat pada kemasan, termasuk informasi yang harus disertakan dan bagaimana cara memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
4. Membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing produk mereka melalui kemasan yang menarik dan berkualitas, sehingga dapat bersaing lebih efektif di pasar lokal maupun nasional.
5. Mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan memberikan pelatihan yang dapat membantu UMKM di Kelurahan Rawasari untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah mereka.

#### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan makanan dan minuman yang dilakukan oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti memiliki berbagai manfaat signifikan bagi pelaku UMKM dan masyarakat secara umum. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan penyuluhan tersebut:

1. Penyuluhan membantu pelaku UMKM memahami pentingnya kemasan dalam menjaga kualitas produk.
2. Dengan belajar tentang berbagai jenis bahan kemasan, bentuk kemasan yang sesuai, serta teknik pengemasan yang efektif, UMKM dapat memperbaiki dan mempercantik kemasan produk mereka.
3. Kegiatan penyuluhan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya labeling yang akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan informasi yang benar dan lengkap pada label kemasan, UMKM dapat memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dan standar industri.
4. Penyuluhan ini mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dengan membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka.
5. Mereka mendapatkan wawasan langsung tentang teknik dan praktik terbaik dalam pengemasan serta cara-cara efektif untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam pengemasan makanan dan minuman.

## **BAB II**

### **SASARAN DAN LUARAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **A. SASARAN**

Sasaran kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan produk makanan dan minuman ini secara khusus ditujukan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Rawasari dan terlibat dalam komunitas Jakarta Entrepreneur, sebuah komunitas yang berperan penting dalam menghubungkan dan memberdayakan wirausahawan lokal di Jakarta. Komunitas ini merupakan jaringan yang memberikan dukungan, pembinaan, dan kesempatan jaringan bagi pengusaha di berbagai sektor, termasuk sektor makanan dan minuman, dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka di pasar. Oleh karena itu, dengan menyoar UMKM di Kelurahan Rawasari yang tergabung dalam komunitas ini, kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi yang diperlukan dalam pengemasan produk yang sesuai dengan standar industri terkini serta praktik terbaik dalam labeling dan penyimpanan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperbaiki kemasan produk mereka, yang tidak hanya akan melindungi kualitas produk tetapi juga meningkatkan daya tarik pasar, memperluas peluang bisnis, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. Dengan demikian, sasaran kegiatan ini mencerminkan upaya strategis untuk memberdayakan pengusaha lokal dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk memajukan usaha mereka dan berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di kawasan tersebut.

#### **B. LUARAN**

Luaran dari kegiatan penyuluhan ini dirancang untuk memberikan kontribusi yang signifikan tidak hanya pada praktik langsung di lapangan, tetapi juga pada pengembangan pengetahuan dan dokumentasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari upaya untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil serta dampak dari kegiatan penyuluhan ini, hasil penelitian dan evaluasi yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan akan disubmit dan diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi SINTA. Jurnal ini dikenal sebagai platform yang kredibel dan diakui dalam publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di Indonesia, yang menyediakan validasi akademis dan aksesibilitas yang luas terhadap hasil penelitian.

Dengan menerbitkan artikel di jurnal terakreditasi ini, Dosen Institut Pariwisata Trisakti bertujuan untuk menyebarluaskan informasi dan temuan terkait praktik pengemasan makanan dan minuman yang telah diimplementasikan, memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan. Selain itu, publikasi ini akan membantu memperkuat kontribusi ilmiah tim dalam bidang pengabdian kepada masyarakat serta memberikan referensi yang bermanfaat bagi penelitian dan kegiatan serupa di masa depan. Melalui penerbitan ini, diharapkan dapat meningkatkan



kesadaran tentang pentingnya pengemasan yang efektif, serta menyediakan panduan praktis dan berbasis data untuk pelaku UMKM di seluruh Indonesia.

### **BAB III**

## **METODE PELAKSANAAN DAN SOLUSI**

#### **A. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan produk makanan dan minuman ini dirancang untuk memastikan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi melalui serangkaian aktivitas yang meliputi pendampingan langsung, penyuluhan, sosialisasi, dan konsultasi.

Kegiatan dimulai dengan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM di Kelurahan Rawasari, yang mencakup observasi dan evaluasi awal terhadap proses pengemasan yang mereka gunakan. Pendampingan ini bertujuan untuk memahami tantangan spesifik yang dihadapi oleh para pelaku usaha serta kebutuhan mereka dalam hal perbaikan pengemasan. Selama fase ini, Dosen Institut Pariwisata Trisakti akan memberikan bimbingan praktis, memberikan umpan balik langsung, dan menyarankan perbaikan berdasarkan analisis kondisi yang ada di lapangan.

Selanjutnya, kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik pengemasan yang efektif dan relevansi kemasan yang baik dalam menjaga kualitas produk. Penyuluhan ini melibatkan sesi presentasi, demonstrasi, dan pelatihan mengenai berbagai jenis bahan kemasan, teknik pengemasan, dan standar industri yang harus dipatuhi. Materi penyuluhan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, dan dilengkapi dengan contoh praktis serta studi kasus yang relevan dengan produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh UMKM setempat.

Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya kemasan dan labeling yang sesuai di kalangan pelaku UMKM. Ini melibatkan kegiatan diskusi kelompok, workshop, dan sesi tanya jawab di mana peserta dapat berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan klarifikasi tentang isu-isu spesifik yang mereka hadapi. Sosialisasi juga mencakup penyebaran materi edukasi seperti brosur, panduan, dan video tutorial yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan oleh pelaku UMKM.

Selain itu, konsultasi langsung merupakan bagian penting dari metode pelaksanaan, di mana pelaku UMKM dapat berkonsultasi secara individu dengan Dosen Institut Pariwisata Trisakti untuk mendapatkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Konsultasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk membahas masalah pengemasan yang mereka hadapi, menerima saran dan rekomendasi yang relevan, serta merencanakan implementasi perbaikan berdasarkan feedback yang diberikan.

Melalui kombinasi metode pendampingan langsung, penyuluhan, sosialisasi, dan konsultasi ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam, keterampilan praktis, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kemasan produk mereka, sehingga berdampak positif pada daya saing dan keberhasilan usaha mereka di pasar.

## **B. SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Materi yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan tersebut yaitu:

1. Mengapa diperlukan kemasan pada produk makanan dan minuman?
2. Klasifikasi kemasan, jenis bahan kemasan, dan bentuk kemasan yang baik untuk produk makanan dan minuman.
3. Perlunya labeling pengemasan dan memperhatikan dalam pembuatan.
4. Perlunya keterangan pada label.

## **C. JADWAL KEGIATAN**

Adapun kegiatan pengabdian tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal, bulan, tahun : 23 Juli 2024  
Waktu : 9.00 – Selesai  
Tempat : Aula Kelurahan Rawasari  
Jalan Pramuka Sari I No.1, RT.14/ RW.8, Rawasari,  
Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Jakarta 10570

**BAB IV**  
**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**A. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Institut Pariwisata Trisakti memiliki dosen yang sering memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan berbagai materi dan tema yang berbeda. Masyarakat juga diberikan pelatihan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti sebagai Tridarma perguruan tinggi.

**B. KUALIFIKASI TIM PELAKSANA**

<b>Nama Tim</b>	<b>NIDN / NIM</b>	<b>Bidang Keahlian</b>
Dr. Alda Chairani	NIDN. 0113069201	Kewirausahaan dan Pemasaran

## **BAB V**

### **MATERI KEGIATAN DAN HASILKEGIATAN**

#### **5.1. MATERI KEGIATAN**

##### **5.1.1. Diperlukannya Kemasan Pada Produk Makanan dan Minuman**

Kemasan pada produk makanan dan minuman merupakan elemen fundamental yang tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tetapi juga sebagai bagian integral dari strategi pemasaran dan distribusi produk. Pertama-tama, kemasan berperan penting dalam menjaga keamanan dan kualitas produk. Dalam proses produksi dan distribusi, makanan dan minuman sering kali menghadapi berbagai risiko seperti kontaminasi mikrobiologis, kerusakan fisik, dan paparan terhadap faktor lingkungan seperti cahaya, udara, dan kelembaban. Kemasan yang dirancang dengan baik berfungsi sebagai penghalang yang melindungi produk dari potensi kerusakan ini, memastikan bahwa produk sampai ke konsumen dalam kondisi yang optimal. Misalnya, kemasan kedap udara pada makanan kering membantu mencegah kelembaban yang dapat merusak tekstur dan kualitas produk, sedangkan kemasan yang tahan cahaya melindungi minuman dari degradasi vitamin dan rasa yang bisa dipicu oleh sinar ultraviolet.

Selain fungsi protektifnya, kemasan juga memainkan peran kunci dalam memperpanjang umur simpan produk. Pengemasan yang tepat dapat memperlambat proses pembusukan, oksidasi, dan kehilangan nutrisi, sehingga produk makanan dan minuman dapat bertahan lebih lama di rak-rak toko dan dalam penyimpanan konsumen. Teknologi kemasan yang canggih seperti pengemasan vakum dan atmosfer modifikasi memungkinkan produk untuk tetap segar lebih lama, yang sangat penting dalam industri makanan dan minuman yang sering kali menghadapi tantangan dalam hal perputaran stok dan masa simpan produk. Dengan memperpanjang umur simpan, produsen dapat mengurangi pemborosan dan kerugian serta meningkatkan efisiensi dalam rantai pasokan.

Kemasan juga berfungsi sebagai alat komunikasi penting antara produsen dan konsumen. Label dan desain kemasan menyampaikan informasi yang krusial seperti bahan-bahan yang digunakan, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, serta instruksi penyimpanan dan penggunaan. Informasi ini membantu konsumen membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi tentang produk yang mereka beli. Kemasan yang informatif dan jelas tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga membangun kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut. Kemasan yang dirancang dengan baik berfungsi sebagai media untuk pemasaran yang efektif, memungkinkan produsen untuk menonjol di pasar yang kompetitif dengan menyampaikan keunikan dan nilai produk mereka.

Kemasan juga berperan dalam menarik perhatian konsumen dan mempengaruhi keputusan pembelian. Desain kemasan yang menarik dan inovatif dapat membuat produk lebih menonjol di rak-rak toko dan menarik perhatian calon pembeli. Kemasan yang estetis dan fungsional dapat menciptakan kesan positif tentang kualitas produk dan memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar. Oleh karena itu, investasi dalam desain kemasan yang kreatif dan berkelas tidak hanya meningkatkan daya tarik produk tetapi juga dapat meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan.

Kemasan yang sesuai juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang berlaku. Di banyak negara, ada persyaratan ketat mengenai informasi yang harus dicantumkan pada label kemasan, termasuk informasi tentang alergen, bahan tambahan, dan klaim kesehatan. Kepatuhan terhadap regulasi ini tidak hanya menghindari masalah hukum tetapi juga memastikan bahwa produk memenuhi standar keamanan dan kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Dengan demikian, kemasan yang dirancang dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan tidak hanya melindungi produsen dari risiko hukum tetapi juga berkontribusi pada reputasi dan keberhasilan produk di pasar.

### **5.1.2. Klasifikasi Kemasan, Jenis Bahan Kemasan, dan Bentuk Kemasan Yang Baik Untuk Produk Makanan dan Minuman**

Klasifikasi kemasan, jenis bahan kemasan, dan bentuk kemasan yang baik untuk produk makanan dan minuman merupakan elemen krusial dalam strategi pengemasan yang efektif. Klasifikasi kemasan umumnya dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan fungsinya, yaitu kemasan primer, sekunder, dan tersier. Kemasan primer adalah kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk, seperti botol untuk minuman atau bungkus untuk snack. Kemasan sekunder berfungsi sebagai kemasan tambahan yang mengelompokkan beberapa unit kemasan primer, seperti kotak karton yang membungkus botol-botol minuman. Kemasan tersier, di sisi lain, adalah kemasan yang digunakan untuk pengangkutan dan distribusi, seperti palet dan kotak besar yang digunakan untuk mengirimkan produk dalam jumlah besar ke distributor atau pengecer. Setiap jenis kemasan memiliki peran spesifik dalam melindungi produk, memudahkan distribusi, dan memasarkan produk kepada konsumen.

Jenis bahan kemasan yang digunakan untuk produk makanan dan minuman sangat bervariasi, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi pemilihan bahan yang tepat untuk setiap jenis produk. Bahan kemasan plastik adalah salah satu yang paling umum digunakan karena fleksibilitas dan kemampuannya untuk dibentuk dalam berbagai bentuk dan ukuran. Plastik seperti polietilen tereftalat (PET) dan polipropilen (PP) sering digunakan untuk botol minuman, kemasan makanan ringan, dan sachet. Kaca juga merupakan bahan kemasan yang populer untuk produk-produk premium seperti jus buah dan saus karena kemampuannya untuk menjaga kesegaran dan memberikan tampilan estetik yang menarik. Selain itu, kaca juga tidak bereaksi dengan bahan makanan, yang penting untuk menjaga kualitas dan keamanan produk. Kemasan logam, seperti kaleng, menawarkan perlindungan yang sangat baik terhadap cahaya dan oksigen, menjadikannya ideal untuk produk yang memerlukan perlindungan ekstra, seperti makanan kaleng dan minuman bersoda. Bahan kertas dan karton sering digunakan untuk kemasan sekunder seperti kotak cereal dan kemasan produk kering lainnya, yang memberikan keuntungan dalam hal biaya dan kemudahan daur ulang.

Bentuk kemasan juga sangat mempengaruhi fungsi dan daya tarik produk. Bentuk kemasan yang baik tidak hanya harus melindungi produk tetapi juga harus praktis untuk penggunaan dan penyimpanan. Misalnya, botol dengan bentuk ergonomis dan tutup yang mudah dibuka akan meningkatkan kenyamanan bagi konsumen saat menggunakan

produk. Kemasan berbentuk sachet atau pouch sering digunakan untuk produk makanan ringan dan minuman yang memerlukan ukuran kecil dan kemudahan portabilitas. Bentuk kemasan lain, seperti kotak, memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan penataan di rak, serta memudahkan pengelompokan produk untuk distribusi. Bentuk kemasan yang inovatif, seperti kemasan dengan pembuka berteknologi atau desain yang dapat dipakai ulang, dapat menambah nilai tambah dan diferensiasi produk di pasar yang kompetitif.

Pertimbangan dalam memilih bahan kemasan juga melibatkan aspek keberlanjutan dan dampak lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran tentang masalah lingkungan, banyak produsen beralih ke bahan kemasan yang dapat didaur ulang atau terbuat dari bahan yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, kemasan berbasis bioplastik yang terbuat dari sumber daya terbarukan seperti pati jagung semakin populer sebagai alternatif untuk plastik konvensional. Kemasan kertas dan karton sering kali lebih mudah didaur ulang dibandingkan plastik, dan ada upaya untuk meningkatkan teknologi daur ulang dan mengurangi limbah dalam industri kemasan. Pilihan bahan kemasan yang berkelanjutan tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan citra merek dan daya tarik produk di mata konsumen yang peduli terhadap isu-isu lingkungan.

Inovasi dan tren terbaru dalam kemasan juga mempengaruhi klasifikasi dan jenis bahan kemasan yang digunakan. Teknologi kemasan pintar, seperti kemasan dengan indikator kesegaran atau sensor yang dapat memantau kondisi produk, semakin banyak diterapkan untuk meningkatkan pengalaman konsumen dan memastikan kualitas produk. Kemasan yang dapat berfungsi ganda, seperti kemasan yang juga berfungsi sebagai wadah penyajian atau yang dilengkapi dengan fitur pemanas, menjadi semakin populer dalam memenuhi kebutuhan konsumen modern. Selain itu, perkembangan dalam desain kemasan juga mencakup integrasi elemen interaktif dan desain yang dapat menambah pengalaman pengguna, seperti kemasan yang dapat dipersonalisasi atau yang memiliki elemen yang bisa digunakan kembali. Inovasi ini berkontribusi pada penciptaan kemasan yang tidak hanya fungsional tetapi juga menarik dan relevan dengan tren pasar saat ini.

### **5.1.3. Perlunya Labeling Pengemasan dan Memperhatikan Dalam Pembuatan**

Labeling pengemasan adalah aspek krusial dalam strategi pengemasan produk makanan dan minuman yang sering kali dianggap remeh namun memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan produk di pasar. Label tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual produk, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan informasi penting kepada konsumen. Dalam konteks ini, labeling yang efektif memastikan bahwa informasi mengenai produk disampaikan dengan jelas dan akurat, termasuk bahan-bahan yang digunakan, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, dan petunjuk penyimpanan. Tanpa labeling yang tepat, konsumen mungkin tidak dapat membuat keputusan yang terinformasi mengenai produk yang mereka konsumsi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan mereka terhadap merek dan keputusan pembelian mereka. Labeling yang jelas dan informatif memberikan jaminan transparansi dan membantu membangun kepercayaan antara produsen dan konsumen,

serta mengurangi risiko ketidakpuasan atau masalah hukum yang mungkin timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau menyesatkan.

Pentingnya memperhatikan dalam pembuatan label tidak bisa diabaikan karena kesalahan atau kelalaian dalam proses pembuatan dapat mengakibatkan masalah serius. Proses pembuatan label harus melibatkan perencanaan yang cermat untuk memastikan bahwa semua informasi yang diwajibkan oleh regulasi pemerintah dan standar industri tercantum dengan benar. Misalnya, label harus mencakup informasi yang akurat tentang bahan-bahan, termasuk potensi alergen yang bisa mempengaruhi kesehatan konsumen, serta nilai gizi yang relevan. Kesalahan dalam mencantumkan informasi ini dapat mengakibatkan masalah kesehatan bagi konsumen dan dapat menimbulkan tuntutan hukum yang merugikan produsen. Oleh karena itu, setiap langkah dalam pembuatan label harus dilakukan dengan hati-hati, termasuk pengecekan ganda dan validasi informasi sebelum label dicetak dan diterapkan pada kemasan.

Labeling yang efektif juga harus mempertimbangkan aspek desain dan estetika. Label bukan hanya sarana untuk menyampaikan informasi tetapi juga berfungsi sebagai elemen pemasaran yang penting. Desain label yang menarik dan sesuai dengan identitas merek dapat meningkatkan daya tarik produk di rak toko dan membantu produk membedakan dirinya dari pesaing. Elemen desain seperti warna, font, gambar, dan tata letak harus disesuaikan dengan target audiens dan harus mampu menyampaikan pesan merek dengan jelas. Desain yang buruk atau tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen dapat mengurangi daya tarik produk dan berdampak negatif pada penjualan. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan desainer grafis yang berpengalaman dan melakukan riset pasar untuk memastikan bahwa desain label tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga efektif dalam menarik perhatian konsumen.

Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian penting dalam pembuatan label. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan, banyak perusahaan yang beralih ke bahan kemasan dan label yang ramah lingkungan. Label yang terbuat dari bahan daur ulang atau yang menggunakan tinta berbasis air dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dari kemasan produk. Selain itu, label yang mencantumkan informasi tentang inisiatif keberlanjutan merek, seperti komitmen untuk mengurangi limbah atau menggunakan bahan baku yang berkelanjutan, dapat meningkatkan citra merek dan menarik konsumen yang peduli terhadap isu-isu lingkungan. Oleh karena itu, integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam desain dan produksi label menjadi semakin penting untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Akhirnya, perhatikan bahwa labeling harus selalu diperbarui untuk mengikuti perubahan dalam regulasi dan standar industri. Peraturan tentang labeling produk makanan dan minuman sering kali mengalami perubahan untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk melindungi konsumen dari informasi yang menyesatkan. Produsen harus secara rutin memantau perubahan regulasi yang berlaku dan memastikan bahwa label mereka selalu mematuhi persyaratan terbaru. Selain itu, pembaruan label mungkin diperlukan untuk mencerminkan perubahan dalam formulasi produk, seperti penambahan atau pengurangan bahan-bahan atau perubahan dalam klaim nutrisi. Dengan menjaga label



tetap mutakhir dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, produsen dapat menghindari masalah hukum, memastikan kepuasan konsumen, dan memperkuat reputasi merek mereka di pasar.

#### **5.1.4. Perlunya Keterangan dan Informasi Pada Label**

Label pada kemasan produk memegang peranan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada konsumen. Salah satu elemen yang sangat penting adalah nama produk. Nama produk harus disajikan dengan jelas dan mudah dibaca untuk memastikan konsumen dapat dengan cepat mengidentifikasi apa yang mereka beli. Nama produk yang tidak jelas atau ambigu dapat menyebabkan kebingungannya konsumen dan potensi kesalahan dalam pemilihan produk. Nama produk juga sering kali mencerminkan jenis atau kategori produk tersebut, sehingga memberikan petunjuk awal kepada konsumen mengenai fungsinya. Dalam konteks ini, label berfungsi sebagai media komunikasi antara produsen dan konsumen, di mana penyampaian informasi yang tepat dan jelas menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Selain nama produk, merek adalah elemen lain yang tak kalah penting pada label. Merek berfungsi sebagai identitas produk dan sering kali merupakan indikator kualitas serta reputasi produsen. Dengan mencantumkan merek secara jelas, produsen memberikan jaminan bahwa produk yang dibeli adalah produk dari perusahaan atau merek tertentu yang telah dikenal atau dipercaya oleh konsumen. Hal ini sangat penting dalam industri yang kompetitif, di mana konsumen mungkin memilih produk berdasarkan merek yang sudah mereka kenal dan percayai. Selain itu, merek yang dikenal juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian, karena konsumen cenderung memiliki preferensi terhadap produk dari merek yang mereka anggap berkualitas.

Komposisi bahan adalah informasi penting berikutnya yang harus tertera pada label. Komposisi bahan memberikan rincian tentang semua bahan yang digunakan dalam produk, yang penting bagi konsumen yang memiliki alergi atau sensitivitas terhadap bahan tertentu. Misalnya, dalam produk makanan, mengetahui bahan-bahan yang digunakan dapat membantu konsumen membuat pilihan yang sesuai dengan diet atau kebutuhan kesehatan mereka. Label yang mencantumkan komposisi bahan secara transparan memungkinkan konsumen untuk memahami apa yang mereka konsumsi dan menghindari bahan-bahan yang mungkin merugikan kesehatan mereka. Selain itu, informasi ini juga penting untuk kepatuhan terhadap regulasi kesehatan dan keamanan yang berlaku, sehingga melindungi konsumen dari potensi risiko kesehatan.

Netto atau jumlah isi produk juga merupakan informasi yang penting pada label. Netto memberikan informasi mengenai jumlah produk yang ada di dalam kemasan, yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Konsumen perlu mengetahui berapa banyak produk yang mereka beli agar mereka dapat membandingkannya dengan produk lain di pasaran serta untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan nilai yang sesuai dengan harga yang dibayar. Label yang jelas mengenai netto juga membantu menghindari kebingungan atau kecurangan, serta memudahkan proses penghitungan dan perhitungan harga unit untuk berbagai kebutuhan. Ketidakjelasan atau kekeliruan dalam

informasi netto dapat menimbulkan ketidakpuasan dan menurunkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

Nama pihak produksi, distributor, nomor registrasi Dinas Kesehatan, dan nomor PIRT adalah informasi penting tambahan yang harus dicantumkan pada label. Nama pihak produksi dan distributor memberikan informasi mengenai siapa yang bertanggung jawab atas pembuatan dan distribusi produk, yang penting untuk pelacakan dan tanggung jawab jika terjadi masalah dengan produk. Nomor registrasi Dinas Kesehatan dan nomor PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) memberikan jaminan bahwa produk telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan mencantumkan nomor-nomor ini, produsen memberikan bukti bahwa produk mereka telah melalui proses pemeriksaan dan mendapatkan izin yang diperlukan, sehingga konsumen dapat merasa lebih yakin tentang keamanan dan kualitas produk yang mereka konsumsi. Semua informasi ini berperan dalam menciptakan transparansi dan kepercayaan di pasar, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## **5.2. HASIL KEGIATAN**

Hasil kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan produk makanan dan minuman di Kelurahan Rawasari menunjukkan dampak signifikan pada pemahaman dan praktik pengemasan para peserta, terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam komunitas Jakarta Entrepereneur. Setelah mengikuti serangkaian aktivitas seperti pendampingan langsung, penyuluhan, sosialisasi, dan konsultasi, para peserta menjadi lebih mengerti mengenai pentingnya kemasan yang baik dan benar. Mereka memahami bahwa kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi penting kepada konsumen. Pengetahuan ini sangat penting dalam memastikan bahwa produk mereka tidak hanya aman tetapi juga sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Para peserta kini menyadari bahwa kemasan harus mencantumkan informasi yang jelas dan lengkap untuk mematuhi standar yang ditetapkan. Ini meliputi beberapa elemen krusial seperti nama produk, merek, komposisi bahan, netto, nama pihak produksi, distributor (jika ada), nomor registrasi Dinas Kesehatan, dan nomor PIRT. Dengan adanya pemahaman ini, mereka mengerti bahwa nama produk dan merek harus dicantumkan secara jelas untuk memudahkan konsumen mengenali produk dan membedakannya dari produk lain di pasar. Selain itu, informasi tentang komposisi bahan dan netto sangat penting untuk transparansi dan keamanan pangan, memastikan bahwa konsumen tahu apa yang mereka konsumsi dan berapa banyak produk yang mereka dapatkan.

Selain itu, para peserta juga memahami pentingnya mencantumkan nama pihak produksi dan distributor dalam kemasan. Informasi ini memberikan transparansi mengenai siapa yang bertanggung jawab atas produk dan memungkinkan konsumen untuk menghubungi pihak terkait jika diperlukan. Nomor registrasi Dinas Kesehatan dan nomor PIRT menjadi elemen penting lainnya yang memberikan jaminan bahwa produk telah memenuhi standar kesehatan dan keamanan yang berlaku. Dengan informasi ini, para pelaku UMKM di Kelurahan Rawasari sekarang lebih siap untuk memproduksi dan

memasarkan produk mereka dengan cara yang lebih profesional dan sesuai dengan regulasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk di pasar.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan mengenai pengemasan produk makanan dan minuman di Kelurahan Rawasari telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui serangkaian aktivitas seperti pendampingan langsung, penyuluhan, sosialisasi, dan konsultasi, peserta kini lebih memahami pentingnya pengemasan yang baik dan benar. Mereka telah menyadari bahwa kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi krusial kepada konsumen. Informasi yang harus dicantumkan pada label, termasuk nama produk, merek, komposisi bahan, netto, nama pihak produksi, distributor (jika ada), nomor registrasi Dinas Kesehatan, dan nomor PIRT, telah diinternalisasi dengan baik oleh peserta, menunjukkan kemajuan dalam penerapan standar pengemasan yang sesuai dengan regulasi.

#### **6.2. SARAN**

Untuk memastikan bahwa pemahaman dan keterampilan yang diperoleh selama penyuluhan tetap terjaga dan terus berkembang, disarankan agar pelaku UMKM di Kelurahan Rawasari mengikuti program pendidikan dan pelatihan lanjutan secara berkala. Pelatihan ini dapat difokuskan pada praktik terbaru dalam pengemasan, teknologi kemasan yang inovatif, dan update mengenai regulasi yang berlaku.

Program pendampingan tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan penyuluhan tetapi juga berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat mengatasi tantangan yang mungkin timbul saat menerapkan pengetahuan baru mereka. Pendampingan berkelanjutan dapat berupa kunjungan rutin, konsultasi jarak jauh, atau sesi diskusi untuk membahas masalah yang dihadapi dan mencari solusinya.

Sosialisasi tentang pentingnya kemasan yang baik dan benar perlu terus dilakukan, tidak hanya di tingkat komunitas tetapi juga dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti pemerintah lokal dan asosiasi industri. Upaya ini akan membantu memperluas jangkauan pengetahuan dan memastikan bahwa semua pelaku usaha memahami pentingnya kepatuhan terhadap standar kemasan dan peraturan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsj, F. R. (2021). Sosialisasi Desain Kemasan Sebagai Daya Tarik Produk Bagi Umkm Makanan dan Minuman Jakpreneur Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 4(2), 75-83.
- Badri, R. E., Pratisti, C., & Putri, A. S. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik UMKM Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 347-353.
- Hadi, W., Rahmayanti, H., Suyadi, D., Dunant, H., Aulia, F., Ramadhani, Y., Iqbal, M., & Alvianita, R. (2022). Pelatihan Teknik Pengemasan Untuk Produk UMKM Bagi Guru di SMK Yapinuh. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022)*, 141-145.
- Kadi, D. C., Fauzi, R. U. A., Damayanti, R. Y., & Yani, K. E. M. (2023). Labeling, Packaging, dan Branding Sebagai Peningkatan Minat Beli Konsumen Pada UMKM Selai Srikaya Jumbo Desa Pupus Lembeyan Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *JADKES: Jurnal Abdimas Dedikasi*, 2(1), 1-8.
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis Pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2), 127-136.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67-76.
- Vinsensia, D., Utami, Y., Jannah, N., & Wulandari, D. I. (2023). Penerapan Inovasi Desain Kemasan Sebagai Branding Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2306-2311.
- Yuliani, R., & Widyakanti. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan dan Label Pada UMKM. *Jurnal Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 71-76.

# **LAMPIRAN**

Daftar Hadir  
Hari/Tanggal  
Pukul  
Tempat  
Keperawatan

Pusat Pendidikan Keperawatan UNIK Kanker Indonesia Gadjah Purba - 7  
Semarang, 22 Juli 2024  
08.00 s.d. Selesai  
Aula Keperawatan Perawat  
Pendidikan Keperawatan yang diberikan melalui Pendidikan  
Kontinuasi, Terpadu dan Pasca Sarjana, Pengajaran Keperawatan Dan  
Koordinasi Dengan Para Pemangku Keperawatan  
5 T. 32 21 01 002 Belajar Mandiri dan Mandiri Reguler  
1007-EPN/004 tanggal 24 Juli 2024  
004

Aspek Penilaian  
CPA  
Tahun Anggaran  
004

No.	Nama	Jenis	No. HP	Keperawatan	Tanggal Pengantar
1	Dwi Retnasari Utami	Perawat	081311130316	Perawat	10/07/24
2	Widhiastuti	CPA	081316176000	Perawat	10/07/24
3	Nura Tri Lakya	CPB	081310871777	Perawat	10/07/24
4	Agatha Purnama	CPA	081310871777	Perawat	10/07/24
5	Suzuki	CPB	08133548104	Perawat	10/07/24
6	Suciandani	CPB	081308140922	Perawat	10/07/24
7	Rulica	CPB	081310871777	Perawat	10/07/24
8	ELSD ANJANI	CPB	08125416605	Perawat	10/07/24
9	Rina Pariana	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
10	Eva Rochmah ?	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
11	Suziana	CPB	08124964065	Perawat	10/07/24
12	Emang S	CPB	081310871777	Perawat	10/07/24
13	Asrianti	CPB	081311362654	Perawat	10/07/24
14	Batin Pusdiknisisi	Rawat Rawat	081317025028	Perawat	10/07/24
15	ROSE T. LAUTANT	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
16	Siti Widiati	CPT	081311362654	Perawat	10/07/24
17	Affandi Anwarizah	CPT	08161184606	Perawat	10/07/24
18	FIRDI NUR T	CPB	082122639107	Perawat	10/07/24
19	Wartika	CPB	081318613559	Perawat	10/07/24
20	MALIMUNAH	CPB	081317025028	Perawat	10/07/24
21	Latifah M-S	Rawat Rawat	082213086677	Perawat	10/07/24
22	Sri Agustina	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
23	Mak. Uha	Rawat Rawat	081318919870	Perawat	10/07/24
24	Reni Maryani	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
25	NIAT. Sunilwan	CPB XIV A 22	081310871777	Perawat	10/07/24
26	ELFI KANTIKA	CPB	081310871777	Perawat	10/07/24
27	SITI. CHODIJAH	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24
28	NURHAYATI	Rawat Rawat	081310871777	Perawat	10/07/24

No	Nama	Alamat	No. Telp	Tanda Tangan
36	Alwan Purba	Rawasari	08101222222	36
37	Andi Eko Pratomo	CPT	081836103403	37
38	Tardi Pratomo	Compassion Bantul	081588221302	38
39	L. Kuswardianingsih	Rawasari	082019148754	39
40	Romauli F. Fikriyah	Rawasari	08150241489	40
41	Sukirpanti	Compassion	6280975717915	41
42	Rahmawati	Com-pit - Bantul	0812 8791 0780	42
43	Ally Marganda	CPT	08271487466	43
44	Ashahani	CPT	0952 328065	44
45	Erdiansyah	CPT	08387633095	45
46	Rizki Setiawan	Rawasari	08770557116	46
47	Lestiyah	Rawasari	081806911809	47
48	Fitri Mulyati	Rawasari	08151501488	48
49	Haniyati	Rawasari	08160186113	49
50	Dwi Ramadhani	Rawasari	0811129516	50
51	Vivi Desmawati	CPT	08125828373	51
52	Ani Lestari	CPT	081516144395	52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59
60				60
61				61







# PENGEMASAN MAKANAN DAN MINUMAN

Dr. Alda Chairani, S.Par., M.Par

Jakarta, Juli 2024

**APA YANG BAPAK/ IBU PIKIRKAN KETIKA  
MELIHAT FOTO INI?**



A



B



Krupik Singkong  
Keju Bakar

60  
g

C

## PENGERTIAN PENGEMASAN

KEMASAN	PENGEMASAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAGIAN PEMBUNGKUS DARI SUATU PRODUK YANG ADA DIDALAMNYA</li> <li>- BAHAN YANG DIRANCANG KHUSUS SEBAGAI SARANA UNTUK MENYAMPAIKAN PRODUK HINGGA DITANGAN KONSUMEN</li> </ul>	PEMBUNGKUSAN, PEWADAHAN, ATAU PENGEPAKAN PRODUK MENGGUNAKAN BAHAN TERNTENTU SEHINGGA YANG ADA DI DALAMNYA BISA TERTAMPUNG DAN TERLINDUNGI

## PENGEMASAN



## PROSES PRODUKSI & PENGEMASAN

### 1. Proses Produksi Pangan

- a) Penanganan bahan baku
- b) Pengolahan
- c) Pengemasan Produk Pangan

### 2. Kegiatan Pengemasan:

- a) Penakaran
- b) Pengisian
- c) Pasteurisasi / Sterilisasi
- d) Penutupan Kemasan

## KEMASAN



**TRADISIONAL**

**MODERN**

## ALAT PENGEMAS



## FUNGSI KEMASAN

- Sebagai wadah
- Sebagai Penjaga dan Pelindung
- Memudahkan pengiriman dan pendistribusian
- Memudahkan penyimpanan
- Memudahkan penghitungan
- Sebagai upaya standarisasi takaran
- Sebagai media informasi dan promosi

## KLASIFIKASI KEMASAN

FREKUENSI PEMAKAIAN	STRUKTUR KEMASAN
1. KEMASAN SEKALI PAKAI: CO/ MI INSTAN	1. <b>PREMIER:</b> LANGSUNG MEWADAHI PRODUK MAKANAN
2. KEMASAN BERULANG KALI PAKAI: GALON AIR MINERAL	2. <b>SEKUNDER:</b> MELINDUNGI KEMASAN PRIMER
3. KEMASAN ALIH FUNGSI	3. <b>TERSIER:</b> MELINDUNGI KEMASAN SEKUNDER. CO/ KARTON, PETI KAYU

USAHA DAN PRODUK YANG DIMILIKI  
BAPAK/ IBU?

---

---

## KLASIFIKASI KEMASAN

TINGKAT KESIAPAN	JENIS BAHAN KEMASAN
1. KEMASAN SIAP PAKAI	1. PLASTIK
2. KEMASAN SIAP RAKIT	2. KERTAS
	3. LOGAM
	4. KAYU

## BENTUK KEMASAN

1. DUS BOX
2. DUS PERSEGI ENAM
3. BENTUK SILINDER
4. STANDING POUCH
5. TRAPESIUM
6. BENTUK CUSTOM



## KENAPA PENGEMASAN ITU PENTING?



KARENA....

- **INFORMATIF** → MEMBERIKAN GAMBARAN SECARA JELAS & LUGAS TENTANG PRODUK YANG TERDAPAT DIKEMASAN
- **PROMOSI** → MENAMPILKAN NILAI SENI/ ARTISTIK UNTUK MEMIKAT KONSUMEN AGAR MEMBELI PRODUK

## DESAIN LABEL

1. DESAIN LABEL TIDAK DIBATASI. SESUAI KREATIFITAS.
2. BISA DIKERJAKAN MANUAL ATAU MENGGUNAKAN KOMPUTER.
3. SOFTWARE COMPUTER:
  - A. COREL DRAW
  - B. PHOTOSHOP
  - C. ADOBE FREE HAND

## PERHATIKAN DALAM PEMBUATAN LABEL

1. LABEL TIDAK BOLEH MENYESATKAN
2. MEMUAT INFORMASI YANG DIPERLUKAN MENCANTUMKAN KETERANGAN SESUAI KETENTUAN
3. TULISAN HARUS JELAS
4. WARNA YANG DIPILIH
5. JENIS MEDIA CETAK YANG DIINGINKAN

## KETERANGAN PADA LABEL

1. NAMA PRODUK
2. KOMPOSISI BAHAN YANG DIGUNAKAN
3. VOLUME BERSIH
4. PIHAK PRODUKSI
5. DISTRIBUTOR YANG MENGEDAR (BILA ADA)
6. NO REGISTRASI DINAS KESEHATAN
7. KODE PRODUKSI
8. TANGGAL KADALUARSA

**KEMASAN SATU MACAM ANEKA PRODUK & SABLON PLASTIK**





## *APA KENDALA PENGEMASAN YANG BAPAK/ IBU HADAPI?*



# TERIMA KASIH

Dr. Alda Chairani, S.Par., M.Par

E: [alda.chairani@iptrisakti.ac.id](mailto:alda.chairani@iptrisakti.ac.id)

IG: @chairaldalatief

WA: 081337366036